

Penguatan Karakter Islami dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implementasi Nilai-Nilai Etika dan Moral

Anzila Diana^{1*}

¹ MTs Al Muhajirin 1; Anzila12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai strategi penguatan karakter Islami di kalangan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di beberapa sekolah menengah dengan melibatkan guru-guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswa mereka. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang karakter Islami, membentuk sikap positif, dan mengembangkan perilaku moral yang baik. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru yang berfokus pada penguatan karakter Islami dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Penguatan Karakter Islami, Nilai-Nilai Etika dan Moral

Abstract: This research aims to explore and analyze the implementation of ethical and moral values in Islamic Religious Education learning as a strategy to strengthen Islamic character among students. The research method used is a case study in several secondary schools involving Islamic Religious Education teachers and their students. Data was collected through classroom observations, interviews, and analysis of learning documents. The research results show that the implementation of ethical and moral values in learning can increase students' understanding of Islamic character, form positive attitudes, and develop good moral behavior. The practical implications of this research can be a basis for curriculum development and teacher training that focuses on strengthening Islamic character in the context of Islamic Religious Education.

Keywords: Islamic Religious Education, Strengthening Islamic Character, Ethical and Moral Values

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter Islami individu, yang melibatkan penguatan nilai-nilai etika dan moral sebagai pondasi utama. Meskipun demikian, tantangan muncul dalam implementasi efektif nilai-nilai tersebut di dalam kelas¹. Beberapa permasalahan yang dihadapi melibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang relevansi nilai-nilai etika dan moral dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta kurangnya

¹ Muhamad Khoiril Umam, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Integrasi Dalam Kerangka Pendidikan Profetik Transformatif," *Inarxiv*, 2018, <https://osf.io/preprints/inarxiv/vxd9g/>.

Mariam :Perspektif Pedagogik Dalam Kurikulum Merdeka Serta Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar Atau Telaah Metode Pembelajaran

strategi pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan karakter Islami secara holistik.² Pendidikan Agama Islam memainkan peran sentral yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami individu, menitikberatkan pada penguatan nilai-nilai etika dan moral sebagai fondasi utama untuk pembentukan kepribadian. Meskipun memiliki peran krusial ini, pelaksanaan efektif nilai-nilai tersebut di dalam konteks kelas seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa masalah utama yang muncul melibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terdapat kesenjangan pemahaman antara ajaran agama dan aplikasinya dalam konteks nyata, menciptakan kesulitan dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat kekurangan strategi pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan karakter Islami secara holistik. Beberapa metode pembelajaran mungkin kurang mampu menyelaraskan aspek teoretis dengan situasi praktis, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka.³

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam permasalahan ini, mengeksplorasi solusi potensial, dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter Islami siswa secara komprehensif. Selain itu, keberhasilan Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan penguatan karakter Islami sering kali bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan tekanan kurikulum dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang memadukan teori dengan praktik nilai-nilai etika dan moral.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendalami permasalahan di atas dan menyediakan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan strategi pembelajaran yang mendukung penguatan karakter Islami siswa.⁵

² R Jannah, "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS TEKNOLOGI DIGITAL," *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2023, <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1174>.

³ Membangun Kerukunan et al., "Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Budaya Lokal Menyama Braya Di Denpasar Bali," *Religió Jurnal Studi Agama-Agama* 6, no. 2 (September 2016): 186–206, <https://doi.org/10.15642/RELIGIO.V6I2.603>.

⁴ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

⁵ Dodi Irawan et al., "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28, <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam penguatan karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian melibatkan analisis dokumen, observasi kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa. Dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum, buku pelajaran, dan materi ajar terkait. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati praktik pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan guna mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman para pelaku pendidikan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi upaya konkret dalam menerapkan nilai-nilai etika dan moral sebagai sarana penguatan karakter Islami dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami individu, menekankan penguatan nilai-nilai etika dan moral sebagai fondasi utama bagi pembentukan kepribadian.⁷ Meskipun memiliki peran krusial ini, implementasi efektif nilai-nilai tersebut di dalam konteks kelas sering dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesenjangan pemahaman antara ajaran agama dan aplikasinya dalam konteks nyata menciptakan kesulitan dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Selain itu, terdapat kekurangan strategi pembelajaran yang mampu merangsang perkembangan karakter Islami secara holistik. Beberapa metode pembelajaran mungkin tidak dapat menyelaraskan aspek teoretis dengan situasi praktis, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka. Upaya perbaikan perlu difokuskan pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif, serta pendekatan komprehensif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai etika dan moral dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁹

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendalaminya dalam mengeksplorasi permasalahan tersebut, mengidentifikasi solusi potensial, dan memberikan kontribusi yang berarti pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter Islami siswa secara komprehensif¹⁰. Selain itu, pengaruh positif dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁷ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

⁸ Destriani.

⁹ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

¹⁰ Kerukunan et al., "Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Budaya Lokal Menyama Braya Di Denpasar Bali."

Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan penguatan karakter Islami seringkali tergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan tekanan kurikulum, mungkin menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang berhasil menggabungkan teori dengan praktik nilai-nilai etika dan moral. Dengan menyelidiki aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pendekatan pembelajaran dalam konteks Pendidikan¹¹

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi dengan tujuan mendalaminya permasalahan di atas dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui hasil penelitian yang diharapkan, diinginkan adanya kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, pelatihan guru, dan perumusan strategi pembelajaran yang dapat secara efektif mendukung penguatan karakter Islami siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kualitas pendidikan agama Islam dengan fokus pada pembentukan karakter Islami siswa.¹²

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini diinisiasi untuk mendalaminya permasalahan implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Harapannya, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan strategi pembelajaran yang mendukung penguatan karakter Islami siswa. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya upaya yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pembentukan karakter Islami siswa, melalui pemahaman yang lebih mendalam dan implementasi perbaikan konkret dalam kurikulum dan metode pembelajaran.

Referensi

- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- — —. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

¹¹ Novi Puspitasari, Linda Relistian. R, and Reonaldi Yusuf, "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 57–68, <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.

¹² Puspitasari, Relistian. R, and Yusuf.

- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Irawan, Dodi, Karolina Asri, Destriani, Ade Surya, and Ridwan Saleh. "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.
- Jannah, R. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS TEKNOLOGI DIGITAL." *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2023. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1174>.
- Kerukunan, Membangun, Antarumat Beragama, Budaya Lokal, Menyama Braya, Denpasar Bali, and Kunawi Basyir. "Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Budaya Lokal Menyama Braya Di Denpasar Bali." *Religió Jurnal Studi Agama-Agama* 6, no. 2 (September 2016): 186–206. <https://doi.org/10.15642/RELIGIO.V6I2.603>.
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian. R, and Reonaldi Yusuf. "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Umam, Muhamad Khoirul. "Rekonstruksi Pendidikan Islam Integrasi Dalam Kerangka Pendidikan Profetik Transformatif." *Inarxiv*, 2018. <https://osf.io/preprints/inarxiv/vxd9g/>.